

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

<sup>1</sup>Lies Handrijaningsih, <sup>2</sup>Astried Permanasari, <sup>3</sup>Ichsan Nurrahman\*

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

<sup>1</sup>lieshandrijaningsih@staff.gunadarma.ac.id,

<sup>2</sup>astried\_permanasari@staff.gunadarma.ac.id, <sup>3</sup>ichsannurrahman20@gmail.com

\*Corresponding author. <sup>3</sup>ichsannurrahman20@gmail.com

## Abstrak

*Pada era globalisasi saat ini, hampir di seluruh negara mengalami perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat dari yang bersifat konvensional menjadi serba digital dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan internet. Layanan keuangan digital merupakan bukti kemajuan teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji financial literacy, financial technology serta income dan juga untuk menentukan faktor atau aspek yang paling memengaruhi perilaku finansial atau perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Sampel penelitian ini terdiri dari 125 responden. Teknik dalam pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode random sampling sederhana. Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan untuk mahasiswa Universitas Gunadarma. Pengujian yang dilakukan mencakup uji validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji-t secara parsial, uji-f secara simultan, serta pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil akhir pengujian menunjukkan financial literacy serta income memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma, sedangkan financial technology tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Variabel financial literacy, financial technology dan juga income secara simultan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Variabel dominan yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma yaitu income.*

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Financial Technology, Income*

## Abstract

*In the current era of globalization, nearly every country in the world has undergone changes in various aspects of society, shifting from conventional to predominantly digital by leveraging technological advancements and the internet. Digital financial services are evidence of technological progress that is widely utilized by students. The purpose of this research is to analyze financial literacy, financial technology, income, and to determine the most influential factors on the financial behavior of Gunadarma University students. The research sample consists of 125 respondents. Simple random sampling is the sampling technique used in this study. The data type used is primary data obtained from the distribution of questionnaires to Gunadarma University students. The tests conducted include validity and reliability tests, classical assumptions, multiple linear regression (MLR), partial t-test, simultaneous F-test, and determination coefficient ( $R^2$ ). The test results show that financial literacy and income, in partial terms, affect the financial behavior of Gunadarma University students, while financial technology, in partial terms, does not affect the financial behavior of Gunadarma University students. Financial literacy, financial technology, and income variables, when considered together,*

collectively influence the financial behavior of Gunadarma University students, with income being the dominant variable affecting their financial behavior.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Technology, Income

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini, hampir di seluruh negara mengalami perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi serba *digital* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan juga internet. Perkembangan teknologi dan internet terus tumbuh dan meluas ke seluruh sektor masyarakat termasuk mahasiswa, karena tuntutan perkuliahan dan kebutuhan sosial menjadikan dunia *digital* menjadi kebutuhan sehari-hari para mahasiswa. Layanan keuangan *digital* merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi di bidang keuangan yang saat ini banyak digunakan oleh mayoritas mahasiswa, tetapi banyak mahasiswa saat ini hanya mampu mengakses dan memanfaatkan berbagai layanan keuangan *digital* tanpa memiliki pemahaman yang cukup atau memadai mengenai cara efektif mengakses produk atau layanan jasa finansial *digital* tersebut.

Temuan survei nasional tentang literasi keuangan & inklusi keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Juli hingga September 2022 disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Survei SNLIK Tahun 2022**

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) (2022)

Sesuai data dari OJK (2022), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2022 berada di angka 49,68% meningkat berbeda dengan periode tahun 2019 sebesar 38,3%. Di sisi lain indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 berada di angka 85,10% naik dibandingkan SNLIK pada 2019 yang hanya sebesar 76,19%. Keadaan ini menunjukkan bahwa angka pengetahuan atau literasi keuangan masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan sejalan dengan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk mengakses dan menggunakan produk atau layanan jasa keuangan yang juga angkanya terus mengalami peningkatan, namun angka literasi keuangan di Indonesia masih berada di bawah 50% sehingga *gap* antara angka literasi keuangan dengan angka inklusi keuangan di Indonesia masih cukup besar yaitu berada di angka 35,42%.

Menurut Afriyani dan Yanti (2019), literasi finansial yaitu kapasitas individu dalam pengelolaan keuangan mereka dengan memanfaatkan sumber daya finansial yang ada

untuk membuat keputusan yang bijak, sehingga dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengatur keuangan mereka dengan efektif. Hasil studi yang dilakukan oleh Wahyuni, Radiman dan Kinanti (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Kompetensi dalam mengelola keuangan menjadi kunci penting dalam menjamin stabilitas finansial di masa depan. Oleh sebab itu, pemahaman ini esensial untuk individu dalam memanfaatkan produk keuangan digital secara efektif dan membuat keputusan finansial yang cerdas terkait dengan finansial pribadi mereka.

Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa ialah perkembangan berbagai jenis *financial technology* yang saat ini semakin berkembang pesat. Rahmah (2020) menyatakan bahwa *financial technology* merupakan inovasi terbaru dalam sektor keuangan yang mengadopsi kemajuan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan dengan cara *digital*, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan keuangan. Dalam studi yang dilakukan oleh Siskawati dan Ningtyas (2022), ditemukan bahwa *financial technology* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Pengaruh ini terkait dengan kenyamanan yang ditawarkan oleh berbagai *fintech* kepada mahasiswa, seperti akses mudah ke berbagai layanan keuangan, transaksi, peminjaman *online*, dan investasi dengan nilai yang sesuai dengan penghasilan atau uang saku mereka. Sementara itu, *income* juga merupakan faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan uang saku sebagai sumber pendapatan, meskipun ada juga mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan memiliki pendapatan sendiri. Alexander dan Satria (2019), mendefinisikan *income* sebagai total jumlah penerimaan yang diterima oleh individu, keluarga, atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu.

Tidak jarang mahasiswa menghadapi masalah keuangan karena sebagian besar dari mereka tidak memiliki penghasilan, biasanya karena uang bulanan yang dikirim orang tuanya setiap bulan terlambat atau habis lebih awal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nafitri dan Wikartika (2023), *income* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan seseorang akan memengaruhi cara pengelolaan keuangannya, karena mereka memiliki kesempatan untuk mengelola uang mereka dengan sebaik-baiknya maka dari itu orang dengan penghasilan yang lebih tinggi umumnya cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih akuntabel dan tanggung jawab.

Perilaku keuangan adalah pengelolaan aset termasuk uang dengan produktif dan bertanggung jawab. Perilaku keuangan mahasiswa saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengaruh gaya hidup konsumtif, keterbatasan pengalaman keuangan, pendapatan terbatas dan pengetahuan terbatas tentang produk keuangan. Memahami dan mengatasi tantangan ini akan membantu mahasiswa mengembangkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana dan berkelanjutan. Dengan dasar penjelasan tersebut, maka disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan kemampuan atau cara seseorang atau individu dalam melakukan pengelolaan keuangannya secara bertanggung jawab.

Fenomena tersebut menjadi dasar bagi tujuan penelitian ini, yang mencakup analisis dampak atau pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma, secara masing-masing (parsial) ataupun bersama-sama (simultan). Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi mahasiswa Universitas Gunadarma Kalimantan, pemilihan sampel ini disebabkan keterbatasan waktu penelitian dan untuk membantu peneliti dengan mudah mengumpulkan responden untuk penelitian ini. Hasil penelitian ini bisa memberi manfaat kepada akademisi khususnya mahasiswa Universitas Gunadarma sebagai referensi atau

acuan untuk penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini bisa menjadi landasan yang sesuai untuk memahami pengaruh dari *financial literacy*, *financial technology* dan juga *income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma.

## **KERANGKA TEORI**

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan atau *financial behavior*, merujuk pada keahlian individu untuk mengelola finansial mereka setiap harinya (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Dalam studi Rizkiana (2016), *financial behavior* yaitu ilmu untuk mengkaji sikap manusia berperilaku pada saat mengambil keputusan terkait investasi berdasarkan informasi yang mereka terima. Perilaku keuangan juga mencakup bagaimana individu mengendalikan sumber-sumber dana yang mereka miliki untuk membuat keputusan mengenai penggunaan dana, asal-usul dana, serta perencanaan untuk masa pensiun.

### ***Financial Literacy***

Lusardi (2012) mengindikasikan jika *financial literacy*, yaitu kemampuan yang wajib dimiliki setiap individu guna meningkatkan kualitas hidup dengan cara memahami dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan tepat. Menurut Xu & Bilal (2012), *financial literacy* memiliki dampak yang bervariasi tergantung pada tingkat pendapatan di berbagai negara. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya (Azizah, 2020). Hasil penelitian Herdjiono dan Damanik (2016), Rohmanto dan Susanti (2021) dan Hardiyanti (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Definisi literasi keuangan menurut OJK (2014), yaitu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi atau pengetahuan, keterampilan dan keyakinan individu serta rakyat umum agar mereka memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.

### ***Financial Technology***

Pribadiono (2016), menegaskan bahwa teknologi keuangan atau yang biasa disebut *fintech* merupakan perpaduan antara teknologi dan komponen keuangan, yang secara efektif merupakan inovasi kontemporer di sektor keuangan. Ansori (2019), sependapat dengan mengkarakterisasi *fintech* sebagai kelas layanan keuangan baru yang dihasilkan melalui kemajuan teknologi informasi. Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah kategori layanan yang memanfaatkan teknologi di bidang keuangan untuk mendorong inovasi dalam lanskap bisnis.

### ***Income***

Definisi *income* (pendapatan) yang diberikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun (2015), meng gambarkannya sebagai hasil yang diperoleh dari aktivitas rutin suatu entitas, yang dapat disebut dengan berbagai nama, antara lain penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Martani, Veronica, Farahmita dan Tanujaya (2019), menjelaskan lebih lanjut bahwa pendapatan mewakili pertumbuhan nilai ekonomi dalam periode akuntansi tertentu, yang diwujudkan dalam bentuk pendapatan, penambahan aset, atau pengurangan kewajiban, yang mengarah pada perluasan ekuitas tanpa perlu melakukan suntikan modal tambahan. Pendapatan ini merupakan hasil operasi biasa suatu

entitas dan dapat dinyatakan melalui istilah-istilah seperti penjualan, pendapatan jasa (*fee*), bunga, dividen, dan royalti.

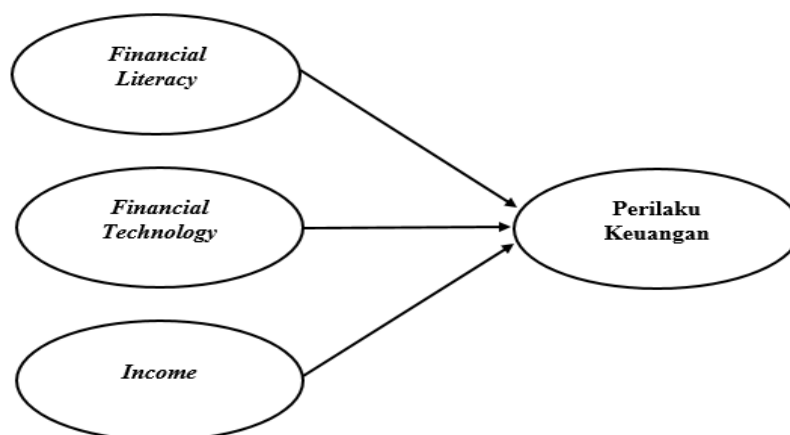
### Model dan Hipotesis Penelitian

Model penelitian yang digambarkan di bawah ini menguji dampak *financial literacy*, *financial technology*, dan *income* terhadap perilaku keuangan siswa. Manurung (2021), mengungkapkan bahwa literasi keuangan mencakup kumpulan kompetensi dan pengetahuan yang memberdayakan individu untuk mengambil pilihan yang tepat dalam mengelola aset keuangannya. Menurut Nicoletti (2017), *financial technology (fintech)* adalah suatu ekosistem yang tidak hanya terdiri dari perusahaan *startup*. Meskipun istilah *fintech* sering dikaitkan dengan *startup* karena mereka menggunakan perangkat lunak *digital* untuk layanan keuangan, yang merupakan *trend modern*, namun juga ada perusahaan lama yang bertransformasi dengan menyediakan layanan keuangan berbasis *digital*.

Pendapatan didefinisikan sebagai peningkatan ekonomi yang terjadi dalam periode pelaporan tertentu. Peningkatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk arus masuk kas, perluasan aset, atau pengurangan kewajiban, yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan ekuitas. Khususnya, pendapatan ini tidak timbul dari penyertaan modal pemilik, sebagaimana dikemukakan oleh Sodikin dan Riyono (2014). *Income* yang dimaksud dengan “pendapatan” mencakup pendapatan dan laba. Pendapatan menandakan pendapatan yang diperoleh dari operasi rutin suatu entitas dan memiliki berbagai sebutan seperti penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Temuan ilmiah ini menjadi landasan teoritis yang kuat untuk penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis penelitian sebagaimana di bawah ini:

- H1 : *Financial literacy*, *financial technology* dan *income* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
- H2 : *Financial literacy* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
- H3 : *Financial technology* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.
- H4 : *Income* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.



**Gambar 2. Model Penelitian**

Sumber: Wahyuni, et, al., (2023), Salsabila, Basalamah, & Rahamwati (2023), Nafitri & Wikartika (2023), Widyakto, Murtini, Hanifah, & Santoso (2023).

## METODE PENELITIAN

**Tabel 1. Penjelasan Operasional Variabel, Indikator, dan Acuanya**

Variabel	Penjelasan	Indikator	Acuan
<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial literacy</i> atau literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang setiap orang perlu memperoleh keterampilan ini untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui penanganan sumber daya keuangan yang tepat dan efisien, yang mencakup pemahaman bagaimana merencanakan dan mengalokasikannya dengan tepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang keuangan.</li> <li>2. Simpanan.</li> <li>3. Asuransi.</li> <li>4. Investasi.</li> </ol>	Lusardi (2012); Novi (2017)
<i>Financial Technology</i>	<i>Financial technology</i> Merupakan perpaduan antara Teknologi dan fitur keuangan Atau dapat dianggap sebagai inovasi dalam sektor keuangan dengan pemanfaatan teknologi <i>modern</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang <i>financial technology</i>.</li> <li>2. Kemudahan.</li> <li>3. Efektifitas.</li> <li>4. Minat menggunakan.</li> </ol>	Pribadiono (2016); Hutabarat (2018)
<i>Income</i>	<i>Income</i> (Pendapatan) adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh entitas secara rutin dan dikenal dengan berbagai istilah yang berbeda, seperti penjualan, penerimaan jasa, pembayaran bunga, pembagian dividen, royalti, dan sewa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang diterima perbulan.</li> <li>2. Sumber pendapatan.</li> <li>3. Meningkatkan taraf hidup.</li> <li>4. Beban keluarga yang ditanggung.</li> </ol>	Ikatan Akuntansi Indonesia (2015); Bramastuti (2014)
Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berhubungan dengan cara pengelolaan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran tagihan tepat waktu.</li> <li>2. Pembuatan anggaran pengeluaran dan belanja.</li> <li>3. Mencatat pengeluaran belanja.</li> <li>4. Simpanan dana guna keperluan yang tidak terduga.</li> <li>5. Menabung.</li> <li>6. Membandingkan harga.</li> </ol>	Widyaningrum (2018); Putri & Rahmi (2019)

Penelitian ini difokuskan pada populasi mahasiswa Universitas Gunadarma. Fokus penelitian terbatas hanya pada empat variabel, yaitu *financial literacy*, *financial technology*, *income* dan perilaku keuangan. Penelitian atau riset ini berlangsung calam

kurun waktu empat bulan, mulai di bulan Maret 2023 dan berakhir di bulan Juli 2023. Data primer dikumpulkan dengan melakukan survei kepada partisipan yang merupakan mahasiswa Universitas Gunadarma dan metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini memasukan mahasiswa Universitas Gunadarma sebagai populasi. Sampel penelitian terdiri dari 125 responden. Kuesioner disebarakan kepada 125 responden, dan setiap *item* pada instrumen dinilai dengan skala Likert yang terdiri dari rentang 1 hingga 5. Poin 1 mengindikasikan tingkat penilaian “sangat tidak setuju”, poin 2 “tidak setuju”, poin 3 “netral”, poin 4 “setuju” dan poin 5 “sangat setuju”. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan melibatkan beberapa teknik analisis, termasuk pengujian validitas & reliabilitas, pengujian asumsi klasik, pengujian regresi linear berganda (RLB), pengujian terpisah (uji t), pengujian bersamaan (uji f) dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Perilaku Keuangan;	$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1$	: Koefisien <i>Financial Literacy</i> ;	$\beta_2$	: Koefisien <i>Financial Technology</i>
$\beta_3$	: Koefisien <i>Income</i> ;	X1	: <i>Financial Literacy</i>
X2	: <i>Financial Technology</i> ;	X3	: <i>Income</i> ; e : <i>error</i>

Tabel 1 adalah penjelasan tentang penjelasan operasional variabel, indikator serta acuan instrumen yang diterapkan dalam kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas & Reliabilitas

Pengujian validitas serta reliabilitas telah diterapkan kepada 30 dataset partisipan. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dianggap valid untuk keempat variabel, masing-masing memiliki nilai r hitung  $> 0,361$  dan berkisar antara *financial literacy* = 0,692 hingga 0,882, *financial technology* = 0,687 hingga 0,857, *income* = 0,622 hingga 0,811, perilaku keuangan = 0,712 hingga 0,863.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang kuat. Terlihat dari tingkat nilai *Cronbach Alpha* dari tiap variabel yang  $> 0,60$  dengan rincian sebagai berikut: *financial literacy* = 0,838, *financial technology* = 0,854, *income* = 0,810, dan perilaku keuangan = 0,876.

### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan bahwa residu variabel dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada taraf signifikansi, yakni  $0,20 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas menghasilkan nilai *tolerance* untuk variabel *financial literacy*, *financial technology* dan *income* masing-masing nilainya > 0,10 dengan rentang 0,693 hingga 0,991, dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk masing-masing variabel juga < 10 dengan rentang 1,009 hingga 1,443. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel *financial literacy*, *financial technology* dan *income* sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terpengaruh oleh multikolinieritas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dalam sebaran titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 59 responden laki-laki serta 66 responden perempuan. Mayoritas responden berada pada rentang usia 17-22 tahun sebanyak 102 responden, sedangkan 23 responden berusia antara 23-28 tahun. Sebagian besar anggota atau responden mempunyai pendapatan atau uang saku sebesar Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000, tepatnya 65 anggota. Sebanyak 45 responden dengan gaji atau uang saku antara Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000, sedangkan 15 responden dengan gaji atau uang saku sekitar Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000. Partisipan yang sumber pendapatannya berasal dari uang saku sebanyak 100 orang dan 25 responden berasal dari gaji hasil bekerja. Responden dengan program studi atau jurusan Manajemen sebanyak 67 responden, program studi atau jurusan Informatika sebanyak 36 responden, program studi atau jurusan Sistem Informasi sebanyak 10 responden, program studi atau jurusan Sastra Inggris sebanyak 8 responden, sedangkan program studi atau jurusan Psikologi sebanyak 4 responden. Responden dengan tingkat atau kelas 4 sebanyak 76 responden sedangkan tingkat atau kelas 3 sebanyak 49 responden.

### Regresi Linear Berganda (RLB)

Regresi linear berganda bermanfaat untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel *financial literacy*, *financial technology* dan *income* dengan perilaku keuangan mahasiswa, serta untuk mengukur sejauh mana dampak dari *financial literacy*, *financial technology* dan *income* terhadap perilaku keuangan. Hasil dari pengujian ini disajikan dalam Tabel 2. berikut.

**Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
Konstanta	3.706	3.477		.289
<i>Financial Literacy</i>	.411	.267	2.925	.004
<i>Financial Technology</i>	.154	.090	1.173	.243
<i>Income</i>	.437	.345	3.767	.000

*R square*: .297 ; *Adjusted R Square*: .280; F: 17.057 Sig: .000

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$PK = 3,706 + 0,411FL + 0,154FT + 0,437I$$



Keterangan:

PK : Perilaku Keuangan ; FL : *Financial Literacy*  
FT : *Financial Technology*; I : *Income*

### Uji F

Uji F secara simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kolektif variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria signifikansinya adalah nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 atau nilai F-statistik lebih besar dari nilai F-tabel yang ditetapkan sebesar 2,45. Hasil eksperimen bersamaan menunjukkan nilai F-statistik sebesar 17,057 melebihi nilai F-tabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menyiratkan bahwa *financial literacy*, *financial technology*, dan *income* secara kolektif berkontribusi terhadap faktor perilaku keuangan mahasiswa.

### Uji T

Uji T parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, nilai t-tabel yang digunakan adalah sebesar 1,979.

*Financial literacy* memiliki dampak yang nyata terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Gunadarma yang ditunjukkan dengan nilai sig. sebesar 0,004 yang nilainya berada di bawah ambang batas sig. 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 2,925 melampaui nilai t-tabel sebesar 1,979. Hasilnya adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma.

*Financial technology* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,243 yang melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 1,173 lebih rendah dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,979. Akibatnya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma.

*Income* pada dasarnya memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma, hal ini terlihat dari nilai sig. sebesar 0,000 yang berada di bawah tepi sig. sebesar 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 3,767 melampaui nilai t-tabel sebesar 1,979. Hasilnya adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu *income* pada dasarnya memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk memeriksa tingkat dampak yang diterapkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil  $R^2$  tercermin pada R Square yang bernilai 0,280. Temuan tersebut menunjukkan jika *financial literacy*, *financial technology* dan *income* secara kolektif berkontribusi terhadap 28% variasi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Sisanya sebesar 72% disebabkan oleh pengaruh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, antara lain faktor gender, sikap keuangan, lingkungan sosial, dan berbagai faktor lainnya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2. didapatkan nilai atau tingkat signifikansi variabel *financial literacy* senilai  $0,004 < 0,05$  dan t-hitung sebesar  $2,925 > 1,979$  oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Gunadarma. Hasil dari studi ini menunjukkan jika *financial literacy* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma dengan arah positif. Mahasiswa yang memiliki *financial literacy* yang tinggi cenderung mampu memahami berbagai produk keuangan, seperti tabungan, asuransi, investasi dan dapat mengelola pendapatan mereka dengan baik. Terdapat beberapa pengaruh utama *financial literacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, seperti pengelolaan keuangan yang baik, menabung, mengikuti asuransi dan berinvestasi. Ketika mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang kuat mengenai aspek keuangan pribadi dan keterampilan dalam manajemen keuangan, mereka mampu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. *Financial literacy* juga memiliki kaitan langsung dengan tindakan finansial yang baik, seperti membayarkan tagihan sesuai waktu, melunasi pinjaman secara teratur, menabung, dan mengelola penggunaan kartu kredit dengan cerdas. Menurut Bhushan dan Medury (2013) menekankan pentingnya literasi keuangan karena berbagai alasan. Mahasiswa dengan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan lebih siap untuk menghadapi situasi keuangan yang menantang, banyak dari mereka mungkin telah menabung, memperoleh asuransi, dan melakukan investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016), Azizah (2020), Hardiyanti (2021), Rohmanto dan Susanti (2021), Wahyuni, Radiman, dan Kinanti (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian Nirmala, Muntahanah dan Achadi (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan melalui pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2. didapatkan nilai atau tingkat signifikansi variabel *financial technology* senilai  $0,243 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $1,173 < 1,979$  maka, dengan demikian  $H_a$  ditolak &  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan jika *financial technology* tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Hal ini dapat disebabkan adanya beberapa faktor yang menjadikan *fintech* tidak selalu memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, seperti kurangnya pemahaman yang cukup tentang *fintech* dimana mahasiswa hanya cenderung menggunakan fitur-fitur dasar *fintech* seperti *m-banking*, *e-wallet* dan juga *e-money*. Faktor lainnya seperti keterbatasan akses internet yang kurang stabil atau perangkat yang kurang memadai, preferensi atau kenyamanan dengan metode tradisional dalam melakukan berbagai transaksi, adanya rasa ketakutan tentang keamanan data diri serta privasi yang disalah gunakan dan juga dampak negatif dari kemudahan yang disediakan dalam hal pembayaran, mahasiswa mungkin cenderung jadi bersifat konsumtif karena kemudahan mereka dalam melakukan pembelian tanpa perlu mengeluarkan uang secara fisik menjadi penyebab *financial technology* tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Menurut Lemiyana dan Permatasari (2022), *fintech* merupakan kombinasi antara teknologi dan aspek keuangan, atau bisa juga dijelaskan sebagai inovasi di sektor finansial yang

melibatkan penggunaan teknologi *modern*. Walaupun *fintech* memiliki potensi manfaat yang besar, masih ada beberapa hambatan yang bisa membatasi dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haqiqi dan Pertiwi (2022), yang mengungkapkan bahwa teknologi keuangan (*financial technology*) tidak berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2. didapatkan nilai atau tingkat signifikansi variabel *income* senilai  $0,000 < 0,05$  dengan t-hitung sebesar  $3.767 > 1,979$  oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *income* memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Gunadarma. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa *income* memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Gunadarma. *Income* juga menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma dikarenakan tingkat pendapatan secara langsung memengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan finansial, mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak pilihan dalam pengeluaran mereka, sementara mahasiswa dengan pendapatan rendah harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka. Faktor-faktor yang membuat *income* atau pendapatan uang saku dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, seperti pola pengeluaran dimana mahasiswa mengalokasikan dan mengelola uang mereka, tingkat tabungan dimana mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak kesempatan untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka ke tabungan atau investasi dan tingkat konsumsi dimana mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin lebih cenderung membeli barang-barang konsumsi yang mahal atau terlibat dalam aktivitas sosial yang berbiaya tinggi. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda dapat memberikan pemahaman sekaligus kemampuan mahasiswa agar efisien dalam mengelola finansialnya, hal ini juga memiliki pengaruh besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Martani et.al (2019) *income* menunjukkan peningkatan nilai ekonomi dalam periode pelaporan keuangan tertentu, yang dapat bermanifestasi sebagai pendapatan, penambahan aset, atau penurunan kewajiban, yang menyebabkan peningkatan ekuitas tanpa penambahan modal. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafitri dan Wikartika (2023) yang menunjukkan bahwa *income* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari studi ini ialah variabel *financial literacy* dan *income* memberikan dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma, sedangkan *financial technology* tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Mahasiswa Universitas Gunadarma disarankan agar mereka meningkatkan pemahaman keuangan mereka, karena dengan peningkatan pemahaman ini diharapkan mereka mampu mengenali serta menerapkan perilaku keuangan positif serta berkelanjutan.

Mengacu dari hasil penelitian ini maka didapatkan informasi bahwasanya variabel *income* adalah variabel yang paling berpengaruh dalam meningkatkan perilaku keuangan yang positif pada mahasiswa Universitas Gunadarma. *Income* dapat

memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, karena tingkat *income* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dapat berpengaruh pada cara mereka mengelola uang dan keputusan keuangan yang mereka buat. Mahasiswa Universitas Gunadarma harus meningkatkan literasi keuangan mereka, memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan dengan bijak, mengelola pendapatan dengan hati-hati dan mengadopsi gaya hidup yang seimbang antara kebutuhan dan keinginan. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, mahasiswa dapat mengembangkan perilaku keuangan yang positif dan berkelanjutan.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan mengenai bagaimana variabel *financial literacy*, *financial technology* dan *income* memberi sumbangsih pengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa Universitas Gunadarma. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan dukungan bagi studi lanjutan dan para peneliti diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain misalnya gaya hidup hedonis yang terkait dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., & Yanti, R. T. (2019). The effect of financial literacy on student financial behavior. *International Journal of Economic, Business, and Accounting Research*, 4(4), 1227-1236.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14. doi.org:10.24912/jmk.v1i1.2798.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan dampak *financial technology* (*fintech*) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 31-45. doi.org/10.61136/xdqqfd52
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355-366. doi.org:10.37531/sejaman.v5i2.2301.
- Hardiyanti, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan karyawan pertambangan batu bara di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(02), 281-292. doi.org:10.22437/jmk.v10i02.13162.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental income* terhadap *financial management behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Lemiyana, L., & Permatasari, R. I. (2022). Peranan *financial technology* (*Fintech*) pada investor millennial dalam penggunaan aplikasi Brights. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 5(2022), 18-32.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2012). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497-508.

doi.org:10.1017/S1474747211000448.

- Martani, D., Veronica, S. Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2019). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa manajemen Universitas Pembangunan Nasional " Veteran" Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 766-774. doi.org:10.37385/msej.v4i2.1358
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(1), 1-9. doi.org:10.30591/monex.v11i01.2439.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benerfit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315-326. doi.org:10.24036/jmpe.v2i3.7373.
- Rahmah, D. N. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus komunitas gojek area barat di Surabaya* (Undergraduate thesis). Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Rizkiana, Y. P. (2016). Analisis tingkat *financial literacy* dan *financial behavior* mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 77-99.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan *gender* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 1025-1033.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi keuangan, *financial technology* dan perilaku keuangan mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-113. doi.org:10.36636/dialektika.v7i2.1334.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410-422.
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo* (Undergraduate thesis). Program Studi Manajemen, STIE Perbanas Surabaya.
- Xu, L., & Bilal, Z. (2012). Financial literacy around the world – An overview of the evidence with practical suggestions for the way forward. *The World Bank Policy Research Paper No 6107*. Retrieved from: SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2094887>